

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Bundaran Tugu Juang pada waktu tertentu memiliki volume kendaraan sebesar 5647,40 smp/jam dan kapasitas bundaran (C) masing-masing jalanan dari yang tertinggi adalah jalanan BA = 4763,30 smp/jam, jalanan CB = 3962,23 smp/jam, dan jalanan AC = 3228,44 smp/jam. Dari data tersebut maka didapat rasio derajat kejenuhan (DS) sebesar 0,80, tundaan bundaran (D_R) yaitu 11,15 det/smp, peluang antrian (QP) batas atas sebesar 41,40% dan batas bawah sebesar 18,21%.
2. Pada waktu tertentu tingkat pelayanan berdasarkan derajat kejenuhan pada bagian jalanan CB (Jl. HOS. Cokroaminoto – Jl. Kapten A.Bakaruddin) memiliki tingkat pelayanan D yang berarti mendekati arus tidak stabil, dan kecepatan rendah (minimal 25 km/jam), lalu bagian jalanan AC (Jl. Kolonel Abunjani – Jl. HOS. Cokroaminoto) dan bagian jalanan BA (Jl. Kapten A.Bakaruddin - Jl. Kolonel Abunjani) memiliki tingkat pelayanan C yang berarti arus stabil, kecepatan dipengaruhi oleh lalu lintas (minimal 30 km/jam), volume sesuai untuk jalan kota..

5.2 Saran

1. Mendorong masyarakat supaya tidak melawan arus lalu lintas agar tidak mengganggu kendaraan lain dan meminimalisir terjadinya kecelakaan.
2. Mendorong pedagang agar mengingatkan konsumennya yang sedang menunggu pesannya agar parkir dilahan yang kosong agar tidak mengganggu jalan kendaraan lainnya.

